BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan institusi pendidikan tinggi yang fokus pada pendidikan vokasional, yaitu pendidikan yang menitikberatkan pada penguasaan keahlian dan keterampilan kerja sesuai dengan bidang ilmu yang ditekuni oleh mahasiswa. Salah satu bentuk implementasi dari pendidikan vokasional ini adalah pelaksanaan kegiatan magang atau praktik kerja lapangan yang memungkinkan mahasiswa untuk terjun langsung ke dunia industri atau instansi yang relevan dengan program studi mereka. Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman praktis, memperdalam ilmu yang telah dipelajari, serta membentuk karakter kerja yang profesional.

Magang merupakan bagian dari kurikulum pendidikan diploma tiga Jurusan Manajemen Agribisnis, Program Studi Manajemen Agribisnis, yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa sebagai salah satu syarat akademik untuk memperoleh gelar Ahli Madya Pertanian (A.Md.P). Program magang ini memiliki beban studi sebesar 20 SKS dengan durasi pelaksanaan sekitar 768 jam atau kurang lebih empat bulan. Melalui program ini, mahasiswa diharapkan mampu meningkatkan keterampilan teknis, berpikir analitis, serta memiliki kedisiplinan dan tanggung jawab dalam menyelesaikan pekerjaan yang diberikan selama masa magang. Magang dilaksanakan secara berkelompok di lokasi yang telah disetujui oleh pihak kampus, salah satunya yaitu di Perumda Perkebunan Kahyangan Jember.

Perumda Perkebunan Kahyangan Jember adalah salah satu Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) di Kabupaten Jember yang bergerak di bidang pengolahan hasil pertanian, khususnya dalam memproduksi kopi sangrai. Proses produksi kopi sangrai dilakukan mulai dari penerimaan biji kopi, proses penyangraian, pendinginan, hingga pengemasan. Setiap tahapan proses ini dilakukan dengan perlakuan yang konsisten guna menjaga mutu dan kualitas produk akhir. Produk yang menjadi fokus dalam penyusunan laporan ini adalah kopi sangrai, yang diproses dengan memperhatikan standar mutu, aroma khas, dan cita rasa yang dihasilkan.

Manajemen produksi di Perumda Perkebunan Kahyangan dilaksanakan secara terpadu melalui fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga pengendalian mutu. Setiap proses produksi dirancang berdasarkan proyeksi permintaan pasar, kapasitas produksi harian, dan ketersediaan bahan baku, yang kemudian dijabarkan dalam target mingguan oleh divisi produksi. Pelaksanaan produksi mengikuti alur kerja yang telah ditetapkan dalam Standar Operasional Prosedur (SOP), dengan keterlibatan tenaga kerja terlatih sesuai tugas dan tanggung jawab masing-masing, mulai dari operator penyangraian, penggilingan, hingga pengemasan. Pengawasan langsung oleh mandor bertujuan untuk memastikan proses berjalan lancar dan hasil produksi memenuhi standar kualitas. Selain itu, pengendalian mutu dilakukan secara menyeluruh pada setiap tahap, mulai dari pengecekan bahan baku hingga evaluasi akhir terhadap kemasan dan berat produk. Seluruh kegiatan dicatat dalam laporan harian yang mencakup data penggunaan bahan baku, hasil produksi, waktu kerja, tenaga kerja yang terlibat, serta catatan teknis lainnya. Informasi ini menjadi bahan evaluasi rutin untuk menjaga dan meningkatkan efektivitas proses produksi secara berkelanjutan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan umum magang mahasiswa

Secara umum, tujuan dari kegiatan magang adalah untuk memperluas wawasan dan pengetahuan mahasiswa, sekaligus memberikan pemahaman langsung mengenai aktivitas di perusahaan yang dijadikan lokasi magang. Magang juga bertujuan untuk melatih mahasiswa agar lebih peka dan kritis dalam menanggapi perbedaan atau ketidaksesuaian antara teori yang dipelajari di perkuliahan dengan realitas di lapangan. Dengan pengalaman ini, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan praktis tertentu yang tidak didapatkan selama proses pembelajaran di dalam kelas.

1.2.2 Tujuan khusus magang mahasiswa

Tujuan khusus dari kegiatan magang ini adalah sebagai berikut:

- a. Mampu mempraktikkan setiap tahapan proses kopi sangrai dan kopi bubuk yang ada di PDP Kahyangan.
- b. Mampu mengidentifikasi masalah dan memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada dalam proses kopi sangrai.
- c. Melaksanakan proses produksi dan mengelola manajemen produksi kopi sangrai.

1.2.3 Manfaat magang mahasiswa

Manfaat magang yang dilaksanakan di PDP Kahyangan adalah sebagai berikut :

- 1) Mendapatkan pengetahuan mengenai manajemen produksi kopi sangrai yang ada di PDP Kahyangan Jember.
- 2) Memperoleh pengalaman kerja secara langsung sehingga dapat dipergunakan sebagai bekal bagi mahasiswa setelah terjun di dunia kerja.
- 3) Menjadi referensi dan bekal dalam menghadapi tantangan kerja dimasa mendatang

1.3 Lokasi dan Jadwal Kegiatan

Kegiatan magang dilaksanakan di Perumda Perkebunan Kahyangan Jember yang beralamat di Jl. Gajah Mada No.245 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. Kegiatan magang dilakukan selama empat bulan dimulai pada tanggal 01 Maret 2025 sampai dengan 30 Juni 2025 yang dilaksanakan pada hari senin sampai dengan jum'at pada pukul 07.00-15.30 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan magang yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi:

a. Observasi

Pengumpulan data-data atau informasi dengan melakukan pengamatan langsung mengenai alur proses produksi kopi sangrai. Proses produksi meliputi pengadaan bahan baku, penyangraian, pendinginan, penimbangan dan pengemasan kopi sangrai

b. Praktik Secara Langsung

Metode ini dilakukan dengan cara melakukan praktek secara langsung sesuai dengan aktivitas yang ada di bawah bimbingan pembimbing lapang.

c. Dokumentasi

Pengumpulan data-data menggunakan dokumentasi kegiatan yang telah dilakukan pada waktu kegiatan magang di Perkebunan Kahyangan Kabupaten Jember.

d. Wawancara

Pengumpulan data-data atau informasi dari perusahaan dengan cara bertatap muka langsung dan melakukan wawancara dengan pihak terkait dengan kegiatan manajemen proses produksi kopi sangrai di Perusahaan Daerah Perkebunan Kahyangan Kabupaten Jember. Diskusi dan tanya jawab secara langsung dengan pemimpin lapang dan para pekerja yang ada di lokasi baik di tempat produksi maupun di kantor pemasaran.

e. Studi Pustaka

Mahasiswa melakukan pengumpulan data dan informasi baik tertulis maupun melalui literatur yang terdapat di Perpustakaan Politeknik

Negeri Jember yang dapat mendukung proses penulisan Laporan Magang. Teknik ini dimaksud untuk membandingkan hasil antara yang diperoleh selama kegiatan magang dengan literatur yang ada.